

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting mengenai hubungan antara faktor-faktor determinan dengan praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di masyarakat.

1. ditemukan adanya korelasi yang bermakna antara tingkat pemahaman masyarakat terhadap praktik PSN. Masyarakat yang memiliki wawasan mendalam menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk terlibat aktif dalam upaya preventif demam berdarah dengue.
2. Selain itu, sikap masyarakat terbukti memiliki kaitan erat dengan implementasi perilaku PSN. Persepsi positif terhadap risiko DBD dan urgensi pelaksanaan PSN berkontribusi dalam mendorong intensitas perilaku pencegahan yang lebih baik di kalangan masyarakat.
3. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa Angka Bebas Jentik (ABJ) di Desa Karta Raharja mencapai 62%, angka yang masih berada jauh di bawah standar nasional sebesar $\geq 95\%$. Kondisi ini mengindikasikan belum optimalnya implementasi perilaku PSN oleh masyarakat setempat.
4. Dalam konteks teori Lawrence Green, faktor pengetahuan dan sikap merupakan elemen predisposisi fundamental yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku kesehatan komunitas.
5. Eskalasi kasus DBD di Desa Karta Raharja dapat dikaitkan dengan rendahnya praktik PSN, yang disebabkan oleh terbatasnya program edukasi

dan minimnya keterlibatan masyarakat dalam aktivitas pencegahan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan dapat mengimplementasikan praktik PSN dengan cara menguras wadah penampungan air setidaknya sekali dalam seminggu, disertai dengan pembersihan menyeluruh pada dinding bagian dalam untuk memastikan tidak ada sisa telur nyamuk yang tertinggal.
- b. Langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa semua wadah penampungan air ditutup dengan rapat guna mencegah nyamuk memasuki area tersebut dan melakukan reproduksi. Barang-barang bekas yang berpotensi menjadi media perindukan nyamuk perlu dikelola dengan cara penguburan atau pembuangan yang tepat.
- c. Kebiasaan menggantung pakaian di area terbuka sebaiknya dihindari. Pakaian yang telah digunakan dan akan dipakai kembali lebih baik disimpan di dalam lemari tertutup untuk mencegah nyamuk *Aedes* menggunakannya sebagai tempat istirahat.
- d. Pemasangan kawat kasa pada sistem ventilasi rumah dapat berfungsi sebagai barrier untuk mengurangi akses nyamuk masuk ke dalam rumah, sehingga risiko gigitan dapat diminimalkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi stimulus bagi peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berkaitan

dengan kejadian DBD yang belum tercakup dalam studi ini.

3. Untuk Instansi Terkait/Puskesmas

Tenaga kesehatan di Puskesmas Rawat Inap Karta Raharja perlu mengoptimalkan layanan kesehatan lingkungan melalui kolaborasi intensif dengan program pengendalian DBD, yang mencakup surveilans berkala dan kegiatan penyuluhan yang berkelanjutan.

Kerjasama lintas sektor menjadi esensial agar masyarakat lebih *aware* terhadap praktik-praktik yang memfasilitasi perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* di lingkungan mereka.

